



ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE KUIS DAN CERAMAH PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR

Dinda Fadhilah Maulani

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) Karawang

Fadila Amelia

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) Karawang

Hana Fauziah

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) Karawang

Hilda Rizqy Almira Hakim

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) Karawang

Alamat: Jl. H.S. Ronggowaluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang

Korespondensi penulis: 2210631110105@student.unsika.ac.id,
2210631110112@student.unsika.ac.id, 2210631110120@student.unsika.ac.id,
2210631110123@student.unsika.ac.id.

Abstract. *The quiz method is one of the learning assessment methods in which students' understanding, knowledge, or skills of the material they teach are measured. Quizzes are usually short question forms and can be presented in various forms, such as multiple choice, true/false, short fill-in-the-blank, and short questions. Purpose of Using the Quiz Method Assess student understanding quickly Provide direct responses to teachers and students Increase participation and enthusiasm for learning, and Prepare students for exams under time pressure. While the lecture method is one of the conventional learning methods in which the teacher delivers material verbally to students or participants without much involvement from both parties. This approach emphasizes the delivery of data directly from the teacher to the student, similar to someone giving a speech or presentation. Characteristics of the Lecture Method, The teacher becomes the main source of information (focuses on the teacher) Students listen more and take notes, Effective for delivering material in a short time and Does not require many tools or facilities.*

Keywords: *quiz method and lecture method*

Abstrak. Metode kuis adalah salah satu metode penilaian pembelajaran di mana pemahaman, pengetahuan, atau keterampilan siswa dari materi yang mereka ajarkan diukur. Kuis biasanya merupakan bentuk pertanyaan singkat dan dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti banyak pilihan, benar/salah, isian pendek, dan pertanyaan pendek. Tujuan Penggunaan Metode Kuis Menilai pemahaman siswa dengan cepat Memberikan respon langsung kepada guru dan siswa Meningkatkan partisipasi dan semangat belajar, dan Mempersiapkan siswa untuk ujian di bawah tekanan waktu. Sedangkan Metode ceramah merupakan salah satu cara belajar konvensional di mana pengajar menyampaikan materi dengan lisan kepada murid atau peserta tanpa banyak keterlibatan dari dua pihak. Pendekatan ini menekankan pada penyampaian data secara langsung dari pengajar kepada murid, serupa dengan seseorang yang melakukan pidato atau presentasi. Ciri-ciri Metode Ceramah, Pengajar menjadi sumber utama informasi (berfokus pada pengajar) Peserta didik lebih banyak mendengarkan dan membuat catatan, Efektif untuk menyampaikan materi dalam waktu yang singkat dan Tidak membutuhkan banyak alat atau sarana.

Kata kunci: Metode kuis dan metode ceramah

LATAR BELAKANG

Manusia memerlukan pendidikan dalam hidupnya. Pendidikan bertujuan untuk memperbaiki mutu sumber daya manusia. Upaya agar individu dapat mengoptimalkan potensinya melalui pembelajaran ataupun metode lainnya yang diakui dari

masyarakat. Sumber daya manusia yang bermutu tidak bisa tercipta secara instan, tetapi memerlukan sebuah tahap pendidikan ataupun pelatihan. Mutu sumber daya manusia ini yang begitu krusial untuk memenuhi tuntutan serta tantangan di dunia kerja di zaman globalisasi sekarang ini. Berdasarkan undang-undang RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menunjukkan bahwasanya pendidikan ialah “upaya sadar serta tersusun guna mewujudkan kondisi belajar serta tahap belajar supaya peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat bangsa serta negara”. Akibatnya, melalui pendidikan ini tiap peserta didik bisa mengembangkan apa yang mereka punya.

Tujuan pendidikan nasional UU sisdiknas no 20 tahun 2003, bahwasanya pendidikan nasional berguna mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat pada rencana mecerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan guna mengembangkan potensi peserta didik supaya jadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta jadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Dengan maksud dari pendidikan nasional itu, sumber daya manusia yang dihasilkan mempunyai kekuatan dalam nilai-nilai spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, karakter, kecerdasan, perilaku baik, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, maupun negara.

Tahap pembelajaran memerlukan pengembangan yang terencana dan terarah supaya siswa bisa mencapai hasil belajar yang maksimal akibatnya tujuan pendidikan bisa tercapai. Aktivitas pengajaran dan pembelajaran merupakan situasi yang sengaja dibuat. Hal ini diciptakan oleh guru untuk mendukung proses belajar siswa. Guru menyampaikan pelajaran dan siswa mempelajari materi. Kombinasi antara unsur manusiawi ini melahirkan interaksi yang mendidik dengan menggunakan bahan sebagai media.

Media berfungsi sebagai alat penyampaian informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang pengajar diharapkan mampu memanfaatkan media selama tahap belajar. Berdasarkan Arif S. Sadiman “media bisa didefinisikan menjadi semua hal yang bisa dipakai guna menyampaikan pesan dari pengirim pesan pada penerima pesan, akibatnya bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat siswa sedemikian rupa akibatnya tahap belajar terjadi”. Dengan demikian, peranan guru begitu penting dalam proses belajar mengajar. Peran inilah yang akan mengantarkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan atau sebaliknya.

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif, sebaiknya siswa diajak untuk menggunakan semua alat indra mereka. Di sisi lain, rangsangan verbal menghasilkan hasil belajar yang lebih baik jika proses pembelajaran mengikutsertakan ingatan yang bertahap. Belajar melalui memanfaatkan berbagai indra (mendengar, melihat, serta membaca) memberi hasil belajar yang lebih banyak daripada dengan hanya memakai indra pendengar. Kurang lebih 90 % hasil belajar individu didapatkan dengan indra pandangan, hanya kisaran 5 % didapatkan dengan indera dengar serta 5% lagi didapatkan dengan indera lain. Sedangkan Dale Diperkirakan bahwa hasil belajar yang diperoleh lewat penglihatan mencapai 75%, sedangkan 13% melalui pendengaran dan 12% melalui indra lainnya. Oleh karena itu, metode yang umum dipakai oleh guru, yakni ceramah, dianggap kurang tepat pada proses belajar. Hal ini disebabkan ceramah hanya melibatkan pendengaran. Akibatnya, minat siswa untuk memahami materi pelajaran menjadi menurun serta motivasi mereka guna belajar pun berkurang.

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE KUIS DAN CERAMAH PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN
PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR**

Sukring dari M Arifin pada bukunya dengan judul pendidikan dan peserta didik dalam pendidikan Islam menyatakan “pendidikan Islam ialah sebuah sistem pendidikan yang meliputi semua faktor kehidupan yang diperlukan oleh Allah SWT., seperti Islam sudah jadi landasan untuk semua faktor kehidupan manusia, baik duniawi ataupun ukhrawi”.⁸ sekarang ini permasalahan yang mendesak ialah bagaimana upaya-upaya yang perlu dilaksanakan dari para guru pendidikan agama Islam guna mengembangkan pola pembelajaran yang bisa memperluas peserta didik tentang ajaran agamanya. Mendukung mereka guna mengamalkan serta sekaligus bisa membentuk akhlak serta kepribadian.

Dengan demikian, setiap murid memiliki tingkat kemampuan dan pemahaman yang bervariasi, sehingga diharapkan guru dengan keterampilan dan keahliannya dapat menentukan metode yang sesuai agar siswa bisa mengerti materi yang diajarkan. Penilaian hasil belajar siswa adalah hal yang sangat krusial dan strategis dalam proses belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar, kita dapat memahami seberapa baik siswa telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diberikan oleh pengajar. Selain itu, penilaian juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan atau efektivitas pengajaran guru. Melalui penilaian hasil belajar ini, dapat menjadi alat evaluasi bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode kuis dengan menggunakan aplikasi Quizizz berarti memanfaatkan Quizizz untuk merancang dan menyampaikan kuis interaktif kepada peserta didik. Kuis tersebut dapat diaplikasikan dalam pembelajaran tatap muka maupun sebagai tugas rumah. Quizizz menyediakan berbagai tipe pertanyaan seperti pilihan ganda, mengisi kolom kosong, dan pertanyaan terbuka. Selain itu, ada juga fitur seperti papan ranking dan kuis tim yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Teknik Metode Kuis Quizizz ini sangat interaktif, menyenangkan, fleksibel, dan disesuaikan. Dengan cara ini, tujuan yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

Metode kuis quiziz ini menurut peneliti sangat cocok dengan karakteristik siswa kelas VII SMPN 2 karawang timur. Alasannya, metode ini mengajarkan siswanya mempelajari materi- materi yang diberikan, meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa dalam belajar, menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta memberikan kemudahan bagi guru dalam menilai pemahaman siswa. Dengan begitu, para siswa tidak hanya terpaku pada guru saja tetapi mereka dapat melihat dan melakukan percobaan secara langsung. Sehingga siswa akan lebih paham dengan materi yang diberikan. Dengan menggunakan metode kuis Quiziz diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Djamarah dan Zain (2006), metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata.

Metode kuis merupakan salah satu teknik pembelajaran interaktif yang melibatkan murid untuk menjawab soal-soal yang telah disusun oleh pengajar. Menurut Arends (2012), metode kuis dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, metode ini mampu menumbuhkan motivasi dan rasa kompetitif yang sehat di antara siswa. Menurut Hamalik (2008), metode ceramah efektif untuk menyampaikan informasi dalam jumlah

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE KUIS DAN CERAMAH PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN
PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR**

besar dalam waktu singkat, namun cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Beberapa orang berpendapat bahwa proses belajar hanya sebatas mengumpulkan atau mengingat berbagai fakta yang disajikan dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Mereka yang memiliki pandangan ini seringkali merasa bangga ketika anak-anaknya dapat menyampaikan kembali secara lisan sebagian besar informasi yang ada dalam buku pelajaran atau yang diajarkan oleh guru mereka.

Dalyono dalam bukunya yang berjudul Psikologi pendidikan mendefinisikan "belajar sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Studi ini adalah penelitian quasi-eksperimental yang bertujuan untuk menilai perbandingan efektivitas antara metode kuis dan ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Populasi yang diteliti meliputi semua siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Karawang timur. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dari dua kelas: satu kelas dijadikan sebagai kelompok eksperimen (dengan metode kuis) dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol (dengan metode ceramah).

penelitian yang diterapkan oleh kelompok kami adalah Nonequivalent Control Group Design, yang terdiri dari:

- Kelas Eksperimen : Mendapatkan perlakuan melalui metode kuis
- Kelas Kontrol: Mendapatkan perlakuan melalui metode ceramah. Kedua kelas menjalani pretest dan posttest untuk menilai hasil pembelajaran, Teknik Pengumpulan Data yang diperoleh melalui: Ujian hasil belajar (sebelum dan setelah pembelajaran) Pengamatan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Karawang Timur

NPSN : 20217857

Status Sekolah : Negeri

Bentuk Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

Alamat : Jl. Syech Quro Johar, Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat

Nomor Statistik Sekolah : 201022105014

Nomor SK Pendirian : 0594/0/1985

Tanggal SK Pendirian : 22 November 1985

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE KUIS DAN CERAMAH PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN
PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR**

Nomor SK Izin Operasional : 1826/102/07/B/86

Tanggal SK Izin Operasional : 17 Desember 1986

Akreditasi : A

Visi : Sekolah unggul dalam iptek yang berlandaskan imtaq dan berbudi pekerti luhur berwawasan lingkungan dan layanan prima pada tahun 2012.

Misi : 1. Melaksanakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien serta memberi bimbingan yang maksimal kepada siswa, sehingga mampu berkembang secara maksimal sesuai potensi yang dimiliki. 2. Melaksanakan kegiatan eskul secara terprogram dan terpadu sehingga dapat memupuk bakat dan minat prestasi siswa. 3. Menggali keunggulan serta penelusuran bakat dan minat di bidang akademik maupun non akademik. 4. Menumbuhkan inovasi-inovasi dalam proses pendidikan kepada seluruh warga sehingga mampu menggali konsep-konsep pendidikan. 5. Menanamkan penghayatan ajaran agama yang dianuti dan budi pekerti warga sekolah mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Motto : optimis dalam menghadapi masa depan, kreatif dalam berkarya, energy dalam bekerja.

• **Hasil PreTest dan Post Test kelas VII G**

NO	NAMA	Nilai kelas kontrol			
		pretest	posttest	N-gain	%
1	RIZKY	75	90	0,6	6%
2	AKBAR	45	95	0,9	9%
3	ADINDA	80	90	0,5	5%
4	ADRIAN	80	90	0,5	5%
5	ANANG	80	90	0,5	5%
6	ADNAN	65	90	0,8	8%
7	ARINI	70	90	0,7	7%
8	BARA	60	90	0,75	75%
9	CACA	70	90	0,7	7%
10	CINTIA	70	90	0,7	7%
11	CITRA	70	90	0,7	7%
12	DANI	60	90	0,75	75%
13	AQEELA	60	90	0,75	75%
14	DEA NUR	60	90	0,75	75%
15	DELLA	70	90	0,7	7%
16	DELVIA	70	90	0,7	7%
17	DIRIL	60	90	0,75	75%
18	DZAKI	60	90	0,75	75%

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE KUIS DAN CERAMAH PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN
PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR**

19	ELNINO	80	90	0,5	5%
20	FAJAR	60	90	0,75	75%
21	FALISHA	60	90	0,75	75%
22	FARIDA	40	90	0,8	8%
23	FATIR	80	90	0,5	5%
24	HANTIKO	70	90	0,7	7%
25	M.DIANSYAH	60	90	0,75	75%
Rata-Rata		66,2	90,2	0,1725	17,25%

• **Hasil Pre Test dan Post Test kelas VII I**

• No	NAMA	Nilai Kelas Eksperimen			
		pretest	posttest	N-gain	%
1	M. IBNU	50	95	0,9	9%
2	M. IHSAN	55	90	0,8	8%
3	R. DARREN	70	90	0,67	67%
4	ZASKYA	55	95	0,9	9%
5	WIDIAH	65	95	0,86	86%
6	ANISA	55	85	0,67	67%
7	LAURA	65	95	0,86	86%
8	ANISA ZAHWA	65	95	0,86	86%
9	RAIHAN	45	90	0,82	82%
10	FAIRUZ	45	95	0,82	82%
11	KAUTSAR	75	90	0,60	60%
12	DESI	75	90	0,60	60%
13	ABRISAM	70	90	0,67	67%
14	CANTIKA	70	90	0,67	67%
15	DZIKRI	70	90	0,67	67%
16	AYUNIA	70	90	0,67	67%
17	SABRINA	65	90	0,71	71%
18	ALDY	65	90	0,72	72%
19	MILKA	80	95	0,75	75%
20	RAHMA	70	95	0,83	83%
21	ZASKYA	80	90	0,5	5%
22	SALWA	90	95	0,5	5%
23	NURHAENI	65	95	0,85	85%
24	MUTIARA	70	95	0,83	83%
25	AHMAD FAUZI	70	95	0,83	83%
Rata-rata		66,2	92,2	0,1856	18,56%

• **Tahap Evaluasi**

Evaluasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur seberapa efektif metode kuis menggunakan aplikasi Quizizz bila dibandingkan dengan

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE KUIS DAN CERAMAH PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN
PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR**

metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai materi Ghibah dan Tabayun, di kelas VII SMP Negeri 2 Karawang Timur. Proses penilaian melibatkan analisis hasil belajar siswa dengan menggunakan pretest dan posttest, umpan balik dari pendidik, serta pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses belajar. Evaluasi sumatif akan dilaksanakan setelah 14 kali pertemuan, di mana setiap pertemuan memiliki durasi 2x40 menit, yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-16 dengan ujian akhir semester. Evaluasi formatif dilaksanakan pada akhir setiap pertemuan guna mengawasi perkembangan pembelajaran secara rutin.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, berikut adalah ringkasan perbandingan nilai N-Gain antara kelas kontrol (metode ceramah) dan kelas eksperimen (metode kuis):

- a. Kelas Kontrol (VII G, Metode Ceramah): Rata-rata nilai sebelum tes adalah 66,2, dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 80. Rata-rata nilai posttest mengalami peningkatan menjadi 90,2, dengan nilai terendah 90 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata N-Gain pada kelas kontrol adalah 0,1725 (17,25%), yang tergolong dalam kategori rendah.
- b. Kelas Eksperimen (VII I, Metode Kuis): Rata-rata nilai pretest adalah 66,2, dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90. Rata-rata nilai ujian setelah pengajaran meningkat menjadi 92,2, dengan nilai terendah 85 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,1856 (18,56%), yang tergolong dalam kategori sedang.

• **Selisih Pre Test dan Post Test kelas Kontrol dan Eskperimen**

No	NAMA	Nilai Hasil Belajar	
		N-Gain Kontrol	N-Gain eksperimen
1	Peserta didik 1	0,6	0,9
2	Peserta didik 2	0,9	0,8
3	Peserta didik 3	0,5	0,67
4	Peserta didik 4	0,5	0,9
5	Peserta didik 5	0,5	0,86
6.	Peserta didik 6	0,8	0,67

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE KUIS DAN CERAMAH PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN**

7	PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR		
	Peserta didik 7	0,7	0,86
8	Peserta didik 8	0,75	0,86
9	Peserta didik 9	0,7	0,82
10	Peserta didik 10	0,7	0,82
11	Peserta didik 11	0,7	0,60
12	Peserta didik 12	0,75	0,60
13	Peserta didik 13	0,75	0,67
14	Peserta didik 14	0,75	0,67
15	Peserta didik 15	0,7	0,67
16	Peserta didik 16	0,7	0,67
17	Peserta didik 17	0,75	0,71
18	Peserta didik 18	0,75	0,72
19	Peserta didik 19	0,5	0,75
20	Peserta didik 20	0,75	0,83
21	Peserta didik 21	0,75	0,5
22	Peserta didik 22	0,8	0,5
23	Peserta didik 23	0,5	0,85
24	Peserta didik 24	0,7	0,83
25	Peserta didik 25	0,75	0,83
	Rata-Rata	0,1725	0,1856

Dari tabel perbandingan N-Gain, tampak bahwa kelas eksperimen yang menerapkan metode kuis menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Perbedaan rata-rata N-Gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,0131 atau 1,31%. Walaupun perbedaan ini tergolong minor, metode kuis menunjukkan kemampuan yang

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS METODE KUIS DAN CERAMAH PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI GHIBAH DAN TABAYUN
PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 2 KARAWANG TIMUR**

lebih baik dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang terlihat dari kategori N-Gain yang lebih tinggi (sedang) dibandingkan dengan kelas kontrol (rendah).

Pengujian normalitas N-Gain dilakukan untuk menjamin keabsahan perbandingan hasil pembelajaran. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen menunjukkan tingkat keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol, yang cenderung bersikap pasif akibat metode ceramah yang lebih menekankan pada penyampaian informasi oleh pengajar. Tanggapan dari para pendidik menunjukkan bahwa penggunaan kuis dengan Quizizz memfasilitasi penilaian pemahaman siswa secara langsung dan meningkatkan keterlibatan dalam kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode kuis melalui Quizizz lebih mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam topik Ghibah dan Tabayun dibandingkan dengan metode ceramah. Pemanfaatan media interaktif seperti Quizizz dapat meningkatkan partisipasi siswa, menumbuhkan motivasi, serta membantu pemahaman yang lebih baik. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai landasan untuk menyarankan penerapan metode pembelajaran yang interaktif dalam pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Muhibbin Syah, Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), cet. 19, h. 1.
UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, pasal 3.
Al Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), hlm. 544
Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, startegi belajar mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.37
Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan), (Jakarta: PT Grafindo, 2009), h 7
Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2008), cet. Ke-5, h. 169-171